

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*ALLIUM ASCALONICUM* L.) PADA BERBAGAI INTERVAL
FERTIGASI AB MIX DAN KONSENTRASI *ECO ENZYME***

Oleh : Ega Estiawan

Dibimbing oleh : Oktavia S. Padmini dan Rukmowati Brotodjojo

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi manusia sebagai campuran bumbu masak. Masalah bawang merah saat ini permintaan meningkat setiap tahunnya namun tidak seimbang dengan lahan pertanian yang justru semakin menyempit. Penelitian ini bertujuan mengetahui interval fertigasi AB mix dan konsentrasi eco enzyme terbaik dalam pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan UPN VYK Sempu, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta pada bulan September - Desember 2021. Penelitian menggunakan metode Split Plot yaitu interval fertigasi AB mix sebagai main plot dan konsentrasi *eco enzyme* sebagai sub plot. Faktor 1 yaitu interval fertigasi AB mix sebanyak sehari satu kali, sehari dua kali dan sehari tiga kali. Faktor 2 yaitu konsentrasi eco enzyme 0 mL/L, 1mL/L, dan 2mL/L. Analisis data menggunakan analisis ragam dengan taraf 5% dilanjutkan dengan uji kontras orthogonal dan DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara interval fertigasi AB mix dan konsentrasi eco enzyme terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, diameter umbi, jumlah umbi, bobot segar, dan bobot kering. Kombinasi perlakuan terbaik adalah interval fertigasi sehari dua kali dan konsentrasi eco enzyme 1mL/L (P1K2)

Kata Kunci: bawang merah, interval fertigasi ab mix, konsentrasi *eco enzyme*